



**ANALISIS RESEPSI TERHADAP FILM DOKUMENTER “DANAU
BEGANTUNG” DI LANSKAP KATINGAN-KAHAYAN**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata 1

Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun:

Nama : Mega Ayu Lestari

NIM : 14030113130066

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI/TA*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Mega Ayu Lestari
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030113130066
3. Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta/ 21 September 1995
4. Jurusan / Program Studi : S-1/ Ilmu Komunikasi
5. Alamat : Perumahan Pondok Makmur Jl. Bahagia II Blok
B10 No. 16, RT 05/004 Gebang Raya, Kecamatan
Periuk, Kota Tangerang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi/TA) yang saya tulis berjudul:

**Analisis Resepsi terhadap Film Dokumenter “Danau Begantung” di Lanskap
Katingan-Kahayan**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 15 Oktober 2017
Pembuat Pernyataan;

Mega Ayu Lestari
NIM. 14030113130066

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Resepsi terhadap Film Dokumenter “Danau Begantung” di Lanskap Katingan-Kahayan**

Nama Penyusun : Mega Ayu Lestari

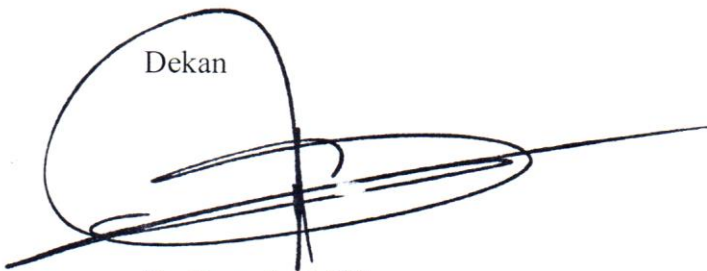
NIM : 14030113130066

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I

Semarang, 15 Oktober 2017

Dekan



Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

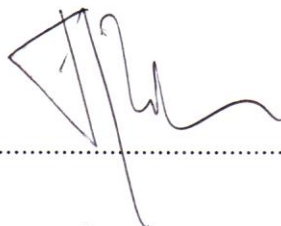
Wakil Dekan I



Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002

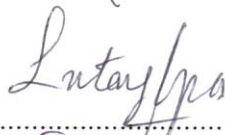
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.



(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

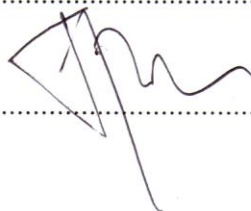
1. Dr. Lintang Ratri Rahmiaji, M.Si.


(.....)

2. S. Rouli Manalu, S.Sos., M.Comm.St., Ph.D


(.....)

3. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si.


(.....)

HALAMAN MOTTO

“Apabila usul ditolak tanpa ditimbang
Suara dibungkam
Kritik dilarang tanpa alasan
Dituduh subversif dan mengganggu keamanan
Maka hanya ada satu kata:
Lawan!”
- **Widji Thukul**

“Let yourself be silently drawn by the stronger pull of what you really love.”
- **Jalaluddin Muhammad Rumi**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat-Nya karena telah mengijinkan, serta menguatkan langkah-langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu penulis sehingga pada akhirnya penulis dapat mengawali “perjalanan” baru ketika tunai janji terhadap diri sendiri untuk menyelesaikan skripsi. Dengan segenap hati, penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada:

1. Agus Duta Ipriambodo dan Haryati, orangtua yang tak pernah henti mendukung, memberikan kepercayaan, dan senantiasa mendoakan anaknya dalam diam. Segala doa, daya, dan upaya kalian insya Allah akan terus menguatkan.
2. Kedua kakak kandung (Retno Asty Wulandari dan Muhammad Taufan), Keluarga besar Ayah (dari alm. Kakek R. Soedjono Soemangunhardjo dan alm. Nenek Jacoba Toisutta) beserta Ibu (dari Kakek Saridjo dan alm. Nenek Satinem), anggota keluarga yang sangat beragam, namun saling melengkapi dan membanggakan sehingga turut memotivasi penulis untuk tidak mudah putus asa dan ikhtiar; berjuang dijalan-jalan kebaikan.
3. Seluruh jajaran direksi dan tim INFIS (Indonesia Nature Film Society) yaitu Een Irawan P., Wahyu Mulyono, Leony Rahmawati, Faizal Abdul A., Fachruddin, Iman Nur Hidayat, beserta teman-teman di Mongabay Indonesia (Ridzki R. Sigit, Rahmadi, Ica Wulansari, dan Indra Nugraha) sewaktu penulis berada di Palangka Raya. Terima kasih atas segala bentuk

dukungan, pembelajaran, sekaligus pertolongan yang tidak akan pernah penulis lupakan ketika melaksanakan magang di lanskap Katingan-Kahayan, Palangka Raya.

4. Kepala Desa (Damang) dan seluruh masyarakat adat di Dusun Tanjung Pusaka, Desa Tanjung Taruna. Terima kasih atas kesempatan berharga yang telah diberikan untuk penulis melakukan penelitian. Secara tidak langsung, kalian telah mendorong penulis untuk berkeyakinan teguh dalam hal kebaikan, seperti nilai-nilai kejujuran, toleransi, dan mawas diri.
5. Segenap relawan dan teman-teman aktivis di Greenpeace Indonesia, terutama teman-teman yang berbasis di Semarang dan sekitarnya. Terima kasih telah mengizinkan penulis untuk belajar sekaligus menapaki jalan-jalan perjuangan menuju Indonesia yang penuh harap, pun cemas. Semoga tetap menyala aksi dan solusi kita bersama-sama untuk keadilan lingkungan.
6. Teman-teman relawan Lentera Pesisir di Rumah Baca Apung, Tambak Rejo, Semarang. Terima kasih atas berbagai pengalaman yang menjadi dukungan tersendiri bagi penulis karena bersama-sama kita akan terus belajar dengan mengasah kepedulian, menanamkan optimisme, dan budaya membaca ditengah anak-anak masyarakat pesisir.
7. Seluruh penggerak laboratorium komunitas Hysteria, Semarang. Terima kasih untuk pengalaman magangnya. Terima kasih pula atas perpaduan nilai-nilai seni, budaya, sosial, dan pergerakan yang kalian hadirkan untuk penulis dan seluruh entitas-sosial kampung kota lainnya. Hal demikian

turut berkontribusi untuk menggugat nalar dan batin penulis sebagai manusia yang pada hakikatnya harus berkembang, dengan tidak melupakan prinsip-prinsip keugaharian.

8. Sahabat dan teman-teman Departemen Ilmu Komunikasi UNDIP; Agnesia Chikita N., Sobat Mimi Peri (Albert Ghana P., Eunike Cahya U., Ilham M., dan Tiara Astra P.), Hestia Ainun F., Reza Mutia A. C., dan lain-lain. Terima kasih atas sejuta pengalaman cipta, rasa dan karsa dari bahagia, gegap gempita, duka, dan nelangsa yang telah kalian bagi secara terbuka.
9. Karunia Bunda, segerombolan manusia pecinta paduan suara yang saling bertukar makna. Terima kasih atas kerecehan dunia yang kalian tawarkan. Terima kasih pula untuk senantiasa hadir dalam kegelisahan, kecintaan, kerinduan, dan percakapan yang kerap tak mengenal waktu maupun jarak.
10. Kami No Ko (Paper's Child), kawan-kawan sejak SMP yang setia mengarungi perjalanan masa remaja hingga sekarang. Terima kasih banyak atas dukungan kalian, obrolan, dan perjumpaan yang mungkin terkadang singkat namun membekas dalam ingat.
11. Doa Ibu, empat sekawan SMA yang kerap menjadi penenang, perusuh, sekaligus penawar rindu. Terima kasih atas seluruh memori yang berhasil kalian endapkan pada bagian hati penulis. Semoga tetap menggenap dan menikmati tiap jengkal perjalanan yang Tuhan berikan.

Sekali lagi, terima kasih atas dukungan yang telah teman-teman berikan, sebagaimana *partner* diskusi penulis (Asad, Purnomo, Caprit, dan lain-lain) yang turut memotivasi penulis untuk bersikap kritis, optimis, sekaligus pantang

menyerah dalam menunaikan amanat. Termasuk tanggungjawab yang diemban;
skripsi.

**Judul : Analisis Resepsi terhadap Film Dokumenter “Danau Begantung” di
Lanskap Katingan-Kahayan**

Nama : Mega Ayu Lestari

NIM : 14030113130066

ABSTRAK

Sebelumnya, Provinsi Kalimantan Tengah pernah mengalami kebakaran hutan terparah yang merusak sebagian besar hutan dan lahan gambut. Salah satunya di Kabupaten Pulang Pisau, lanskap Katingan-Kahayan, ekosistem disekitar Danau Begantung juga telah terdegradasi sejak beberapa tahun lalu. Bagaimanapun, ego sektoral dan peraturan yang tumpang tindih kian memperparah kondisi hutan; termasuk kondisi masyarakat yang hidup bergantung dengan keberadaan lahan gambut dan danau di Dusun Tanjung Pusaka, dimana kehidupan nilai dan norma masyarakat adat, serta keanekaragaman hayati didalamnya turut terancam.

Dengan menggunakan metode analisis resepsi, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemaknaan masyarakat lokal terhadap film dokumenter “Danau Begantung”. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) para informan memahami kearifan lokal di Danau Begantung sebagai suatu pengetahuan yang baru, dan mampu menarik minat mereka untuk mengetahui keberadaan danau tersebut; (2) tokoh utama dalam film dipahami sebagai tokoh yang mampu menyampaikan pesan secara baik; (3) film tersebut dinilai penting dan relevan dengan isu yang ada; dan (4) pemaknaan informan pun dikelompokkan berdasarkan model posisi yang dijelaskan oleh Stuart Hall, yakni posisi dominan-hegemonik, posisi yang dinegosiasikan, dan posisi oposisional.

Dengan demikian, analisis resepsi dilakukan untuk membantu memahami proses pemaknaan masyarakat lokal terhadap film dokumenter Danau Begantung. Masyarakat lokal dan konteks sosial-historisnya perlu diikutsertakan dalam proses tersebut, untuk kemudian mengisi kesenjangan sosial antara kearifan lokal dengan masyarakat dan pemerintah pada umumnya, sehingga film Danau Begantung dapat lebih efektif sebagai alat advokasi.

Kata Kunci: Danau Begantung, film dokumenter, dan kearifan lokal.

**Title : Reception Analysis on Documentary Film “Danau Begantung” in
the Landscape of Katingan-Kahayan**

Name : Mega Ayu Lestari

NIM : 14030113130066

ABSTRACT

Previously, Central Kalimantan Province had experienced the worst of forest fire which destructed a huge amount of forest and peatland. Including at Pulang Pisau District, landscape of Katingan-Kahayan, the surrounding ecosystem on Begantung Lake had also been degraded since recent years ago. However, sectoral ego and overlapping regulations have deteriorated the condition of forests; in which affected to peatland and lake-dependent communities at Tanjung Pusaka Village, where lives of indigenous norms and value, and its biodiversity were being threatened.

By using method of reception analysis, this research described how the interpretation of local citizens toward documentary film “Danau Begantung”. Then, these results showed in which: 1) they understood the local wisdom as a new lesson-learned and it got them interested to experience Lake Begantung; 2) the major actor within this film was acknowledged as an actor that can communicate well; 3) this film was perceived as important and relevant amid local issues; and 4) local citizens’ interpretations were categorized into positions’ model explained by Stuart Hall, such as dominant-hegemonic reading, negotiated reading, and oppositional reading.

Therefore, reception analysis was conducted to help understand the process of local citizens’ interpretation toward documentary film Danau Begantung. It needs to engage local community and its socio-historical contexts, then to fill the social gap within local wisdom between other communities and government in general, so that Danau Begantung film could be more effective as an advocacy tool.

Keywords: Lake Begantung, documentary film, and local wisdom

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas seluruh rahmat dan karunia-Nya karena penulis dapat menyelesaikan penelitian karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “Analisis Resepsi terhadap Film Dokumenter “Danau Begantung” di Lanskap Katingan-Kahayan”.

Munculnya ide penelitian dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis dalam bidang lingkungan dan kajian budaya yang banyak mendorong penulis untuk mengetahui secara lebih lanjut terkait hubungan dan peran kesinambungan antara kedua bidang tersebut. Khususnya di lanskap Katingan-Kahayan, Provinsi Kalimantan Tengah, penggambaran melalui bahasa (baik audio, visual, maupun audio-visual) yang terdigitalisasi belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat lokal, sehingga nilai-nilai kearifan lokal masyarakat didalamnya belum banyak diketahui dan diapresiasi secara lebih lanjut. Penelitian ini pun berupaya untuk mendeskripsikan bagaimana proses pemaknaan khalayak terhadap film dokumenter Danau Begantung, yang mengangkat nilai kearifan lokal masyarakat adat Dayak di Dusun Tanjung Pusaka, Provinsi Kalimantan Tengah.

Kemudian, penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Hal demikian tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Sunarto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro, yang turut menjadi Dosen Wali penulis selama menempuh pendidikan di Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Diponegoro

2. Dr. Turnomo Rahardjo, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan dukungan moral, saran maupun kritik terhadap proses awal sampai akhir penelitian karya ilmiah
3. Seluruh Dosen program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman baik secara teoritis maupun praktis kepada penulis
4. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
5. Agus Duta Ipriambodo dan Haryati, kedua orang tua yang senantiasa penuh kasih, mendukung, dan memberikan kepercayaan penuh terhadap penulis
6. Retno Asti Wulandari dan Muhammad Taufan, kedua kakak kandung yang selama ini telah memperhatikan, dan senantiasa memberikan semangat ataupun motivasi
7. Keluarga besar Departemen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro atas berbagai pengalaman dan limpahan rasa yang turut mendukung penulis selama proses penelitian

Penulis menyadari bahwa didalam penelitian ilmiah ini masih terdapat sejumlah kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dapat

bermanfaat bagi penelitian terkait analisis resepsi secara lebih lanjut. Demikian sejumlah pengantar yang dapat disampaikan, semoga penelitian ini dapat berkontribusi secara positif bagi para pembaca.

Semarang, 15 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Signifikansi Penelitian	12
1.4.1 Signifikansi Akademis	12
1.4.2 Signifikansi Praktis	13
1.4.3 Signifikansi Sosial	13
1.5 Kerangka Pemikiran Teoritis	13
1.5.1 <i>State of The Art</i>	13
1.5.2 Paradigma Penelitian.....	19
1.5.3 Teori <i>Encoding/Decoding</i>	20

1.5.4 Konsep Analisis Resepsi.....	22
1.5.5 Film Dokumenter	24
1.5.6 Asumsi Penelitian	26
1.6 Operasionalisasi Konsep.....	27
1.6.1 Film Dokumenter di Media Online.....	27
1.6.2 Kajian Analisis Resepsi terhadap Penonton Film Dokumenter.....	28
1.6.3 Film Dokumenter tentang Masyarakat Adat dan Kearifan Lokal.....	30
1.7 Metoda Penelitian	31
1.7.1 Desain Penelitian	31
1.7.2 Situs Penelitian.....	32
1.7.3 Subjek Penelitian	33
1.7.4 Jenis Data	33
1.7.5 Sumber Data.....	34
1.7.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.7.7 Analisis dan Intepretasi Data	35
1.7.7.1 Tahap Pertama	35
1.7.7.2 Tahap Kedua	36
1.7.7.3 Tahap Ketiga.....	36
1.7.7.4 Tahap Keempat	36
1.7.8 Kualitas Data.....	37
BAB II PERKEMBANGAN FILM DOKUMENTER	38
2.1 Perkembangan Awal Film Dokumenter di Dunia.....	38
2.2 Latar Belakang Masuknya Film Dokumenter di Indonesia	41

2.3 Film Dokumenter Danau Begantung sebagai Wujud Apresiasi terhadap Kearifan Lokal Masyarakat Dayak	45
2.3.1 Jenis Film Dokumenter Lingkungan.....	45
2.3.2 Deskripsi Film Dokumenter Danau Begantung	46
2.3.3 Durasi dan Segmentasi Audiens Film Dokumenter Danau Begantung	52
BAB III PENERIMAAN KHALAYAK TERHADAP FILM DOKUMENTER DANAU BEGANTUNG.....	53
3.1 Identitas Khalayak	53
3.1.1 Latar Belakang Sosial dan Historis Khalayak.....	54
3.2 <i>Preferred Reading</i> Film Dokumenter Danau Begantung	58
3.3 Penerimaan Khalayak terhadap Film Dokumenter Danau Begantung ..	67
3.3.1 Pengetahuan Informan mengenai Film Dokumenter Danau Begantung	67
3.3.2 Tanggapan Informan terhadap Film Dokumenter Danau Begantung	70
3.3.2.1 Alasan Menonton Film Dokumenter Danau Begantung.....	72
3.3.2.2 Jalan Cerita Film Dokumenter Danau Begantung	75
3.3.2.3 Interpretasi Khalayak terhadap Kearifan Lokal dalam Film Dokumenter Danau Begantung.....	77
3.3.2.4 Interpretasi Khalayak terhadap Tokoh Masyarakat dalam Film Dokumenter Danau Begantung.....	80
3.3.3 Saran dan Kritik Informan kepada Pembuat Film	82
BAB IV ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP FILM DOKUMENTER DANAU BEGANTUNG.....	85

4.1 Interpretasi Khalayak terhadap Film secara Umum.....	85
4.2 Analisis Interpretasi Khalayak terhadap Kearifan Lokal dalam Film Dokumenter Danau Begantung.....	91
4.3 Analisis Interpretasi Khalayak terhadap Tokoh Masyarakat dalam Film Dokumenter Danau Begantung.....	99
4.4 Hubungan Film Dokumenter Danau Begantung dengan Konteks Permasalahan di Lanskap Katingan-Kahayan.....	101
4.5 Tipe Pemaknaan Khalayak	105
4.5.1 <i>Dominant-Hegemonic Reading</i>	105
4.5.2 <i>Negotiated Reading</i>	106
4.5.3 <i>Oppositional Reading</i>	108
BAB V PENUTUP	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Implikasi	112
5.2.1 Implikasi Akademis	112
5.2.2 Implikasi Praktis	112
5.2.3 Implikasi Sosial.....	113
5.3 Rekomendasi.....	114
DAFTAR PUSTAKA	116

DAFTAR GAMBAR

BAB I

Gambar 1.1 2

Gambar 1.5.3 21

BAB II

Gambar 2.3.2 46

BAB III

Gambar 4.4 103